15

Laporan Pajak

Reports - Taxation Report

Accurate menyediakan beberapa laporan yang berhubungan dengan transaksi perpajakan seperti pencetakan formulir SPT PPN Masa 1195, daftar pajak masukan dan keluaran serta.

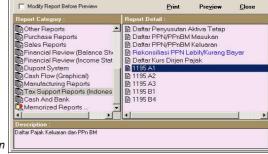
Index to Reports

selisih lebih/kurang bayar atas PPN tersebut.

Caranya:

Buka menu Reports – Taxation Report [Laporan – Laporan Perpajakan]

Terdiri dari 10 jenis laporan yang berhubungan dengan transaksi pembelian dan penjualan yang dikenakan Pajak (PPN) dan aktiva tetap.



_ 🗆 ×

Gambar 15.1 Reports - Taxation

Laporan yang disediakan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Daftar Penyusutan Aktiva Tetap

Menampilkan daftar penyusutan aktiva tetap setahun untuk setiap aktiva tetap berdasarkan perhitungan tipe aktiva tetap pajak (fiscal fixed assets types).

2. Daftar PPN/PPNBM Masukan

Menampilkan daftar PPN Masukan (Tax 1) dan PPnBM (Tax 2) dari transaksi pembelian, retur pembelian selama periode yang dipilih. Laporan dikelompok-kan berdasarkan nama akun pajak masukan, lalu dikelompokkan lagi berdasar tipe pajak yang digunakan.

3. Daftar PPN/PPnBM Keluaran

Menampilkan daftar PPN Keluaran (Tax 1) dan PPnBM (Tax 2) dari transaksi penjualan, retur penjualan selama periode yang dipilih. Laporan dikelompokkan berdasarkan nama akun pajak keluaran lalu dikelompokkan lagi berdasarkan tipe pajak yang digunakan.

4.

Reports - SPT Tahunan (1771)

SPT Tahunan wajib dilaporkan bagi semua wajib pajak. Accurate menyediakan fasilitas pengisian SPT Tahunan tersebut secara mudah dengan mengambil data-data akuntansi perusahaan seperti saldo akun per tanggal 31 Desember, daftar penyusutan aktiva tetap. Yang diperlukan dalam pengisian SPT ini adalah Anda tentukan akun-akun mana saja yang akan dikoreksi fiskal (positif/negatif), tarif perhitungan Pph pasal 17 dan informasi lainnya.

Caranya:

- Buka menu Reports SPT Tahunan (1771) [Laporan SPT Tahunan (1771)
- Click **New**, untuk membuat template pengisian SPT baru



Gambar 15.2 Daftar Surat Pemberitahuan Tahunan

Di bagian atas isikan informasi pengisian SPT secara umum seperti No Formulir, Tanggal melaporkan SPT Tahunan dan Tahun Pajak. Jika tahun Pajak yang dipilih maka anda hanya mengisikan tahunnya saja (empat digit) otomatis periode yang diambil adalah dari bulan Januari s/d Desember pada tahun yang diisikan. Jika yang dipilih Tahun buku, maka isikan periode tanggal dari s/d tanggal yang dipilih.

Form isian lainnya terdiri dari 12 bagian yang berguna untuk mengisikan formulir 1771 induk dan lampiran yang diperlukan sebagai berikut :

1. **Perusahaan**: isikan nama dan alamat perusahaan, alamat, kelurahan/ kecamatan, kota, telepon, fax, kode pos, negara, jenis usaha dan KLU. Nama isian ini secara default diisikan sama dengan data yang dimasukkan dari menu Setup – Company Info [Persiapan – Info Perusahaan].

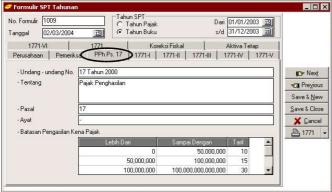


Gambar 15.3 Formulir SPT Tahunan - Perusahaan

- 2. **Pemeriksa**: isikan nama kantor akuntan publik dan nama yang menandatangani opini laporan akuntan beserta NPWP kantor akuntan publik. Di bawahnya isikan juga nama dan kantor konsultan pajak beserta NPWP kantor konsultan tersebut. Pilih status laporan keuangan yang dilaporkan ke SPT apakah laporan tersebut diaudit atau tidak, dan jika di audit pilih jenis opini akuntan terhadap laporan keuangan tersebut.
- 3. **PPH Pasal 17**: isikan dasar perhitungan PPH badan tersebut diambil dari UU nomor dan tahun berapa, pasal dan ayat berapa. Selanjutnya isikan pula batasan tarif penghasilan kena pajak sesuai dengan UU yang diisikan di atas.



Gambar 15.4 Formulir SPT Tahunan - Pemeriksa

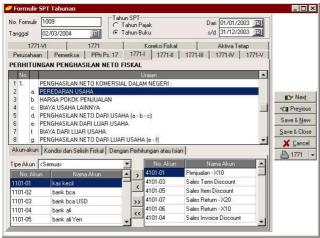


Gambar 15.5 Formulir SPT Tahunan - PPh Pasal 17

4. 1771-I : formulir ini untuk mengisikan data saldo dari account Laba Rugi Komersial, koreksi fiskal negatif dan positif sampai menghasilkan **Penghasilan Neto Fiskal** tahun pajak yang bersangkutan. Di setiap baris terdapat isian yang menanyakan account mana saja yang saldonya akan dimasukkan pada bagian jumlah rupiah di dalam SPT.

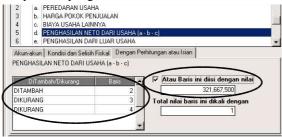
Misalnya .

- Baris Peredaran Usaha, di bagian akun-akun : pilihlah tipe Pendapatan dan masukkan semua akun tipe pendapatan tersebut ke kolom disebelah kanannya dengan menekan tombol >>.
- Baris Harga Pokok Penjualan di bagian akun-akun pilihlah tipe akun : HPP, dan masukkan akun tipe pendapatan tersebut ke kolom sebelah kanannya dengan menekan tombol >>



Gambar 15.6 Formulir SPT Tahunan - 1771-l

Begitu pula untuk baris Biaya Usaha Lainnya, Pendapatan Di luar Usaha dan Biaya Di luar Usaha dengan cara memilih tipe akun yang sesuai dan memasukkan semua akun ke kolom sebelah kanannya dengan tombol >>



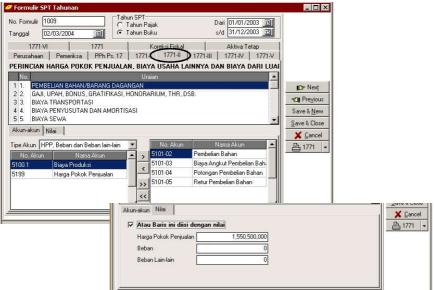
Gambar 15.7 Form 1771-I Dengan Perhitungan atau Isian

- Baris Penghasilan Netto Dari Usaha, merupakan penjumlahan dari Peredaran Usaha dikurangi dengan HPP dan dikurangi dengan Biaya Usaha Lainnya. Karena baris ini merupakan jumlah maka bagian akun-akun tidak dipilih satu akun pun, melainkan yang perlu diisikan ada di bagian Dengan Perhitungan atau Isian dengan rumusan jumlah (ditambah) baris kedua (dikurang) baris ke-3 dan (dikurang) baris ke-4.
- Field pilihan ☑Atau Baris ini diisi dengan nilai, bisa diaktifkan dengan pengertian bahwa pada isian baris yang bersangkutan akan diisikan sejumlah yang diketikkan pada kotak isian di bawah field Atau Baris...
- Field Total nilai baris ini dikali dengan, field ini difungsikan untuk baris koreksi fiskal positif pada isian Natura. Sesuai dengan UU Perpajakan tunjangan yang bersifat natura boleh dibebankan ke biaya operasional hanya 50% saja, sedangkan yang 50% akan dikoreksi positif.



Gambar 15.8 Form 1771-I Kondisi dan Selisih Fiskal

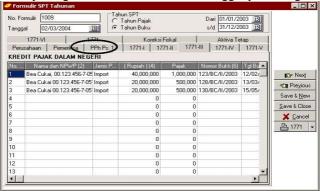
- Kondisi dan Selisih Fiskal, difungsikan untuk pilihan baris koreksi positif dan negatif untuk penyusutan dan amortisasi. Ada 2 kemungkinan nilai penyusutan, apakah nilai penyusutan komersial lebih besar dari penyusutan fiskal atau sebaliknya.
- Field Kondisi nilai ada 2 pilihan: isikan 0 jika kurang dari Nol atau isikan 0 jika lebih dari nol. Jika anda berada pada bagian koreksi fiskal positif, maka pada baris 22 (seperti gambar dibawah ini) pilih 0 jika < 0, artinya jika nilai penyusutan fiskal lebih kecil dari komersial maka akan dimasukkan sebagai koreksi positif. Sebaliknya jika anda berada pada bagian koreksi negatif maka pilih 0 jika<0, artinya jika nilai penyusutan fiskal lebih besar dari komersial maka akan dimasukkan sebagai koreksi negatif.
- 5. **1771-II**: formulir ini merupakan perincian dari formulir 1771-I berupa pengelompokan dari Biaya perusahaan terbagi menjadi 3 kolom yaitu Harga Pokok Penjualan, Beban Usaha dan Beban Di luar Usaha. Setiap kolom terbagi menjadi 13 jenis pengeluaran dari Pembelian sampai dengan Persediaan Akhir Barang.



Gambar 15.9 Akun-akun Form 1771-II

Gambar 15.10 Nilai Form 1771-II

6. **1771-III**: formulir isian Kredit Pajak Dalam Negeri seperti PPh Import, PPh yang telah dipotong oleh Wajib Pungut yang dapat dikreditkan di form SPT 1771 induk. Isikan nama dan NPWP pemotong Pph, jenis transaksi, Jumlah transaksi dan Pajak yang telah dipotong beserta nomor bukti dan tanggal pemotongan.



Gambar 15.11 Form 1771-III

7. **1771-IV**: isikan jenis penghasilan yang telah dipotong oleh pajak secara final seperti tertera daftarnya dan jumlah yang dipotong. Di bagian bawah adalah daftar Penghasilan yang tidak termasuk Penghasilan Kena Pajak.



Gambar 15.12 Form 1771-IV

8. **1771-V**: formulir isian daftar pemegang saham berupa nama, alamat, NPWP, jumlah saham yang disetor, persentase kepemilikan saham perusahaan serta jumlah deviden yang dibagikan selama tahun pajak dan daftar pengurus perusahaan (sebatas direksi dan komisaris saja).



Gambar 15.13 Form 1771-V

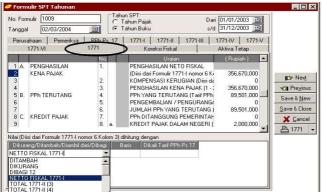
9. 1771-VI: formulir isian Daftar Penyertaan Modal pada Perusahaan Afiliasi berupa nama dan alamat perusahaan yang disertakan modalnya, NPWP, besarnya modal yang tertanam dan persentase kepemilikan kepada perusahaan tersebut sebatas jumlah yang ditanamkan diatas 25% dari total saham perusahaan yang bersangkutan. Di bagian bawah dicantumkan daftar hutang/piutang perusahaan kepada pihak ketiga beserta % bunga dan lamanya pinjaman tersebut akan dilunasi (dalam tahun).



Gambar 15.14 Form 1771-VI

10. 1771 : Formulir induk SPT 1771 yang merupakan rangkuman dari formulir 1771-I s/d 1771-VI dan perhitungan Pajak Penghasilan yang harus dibayar, alokasi kerugian (jika ada), pengkreditan PPH seperti Kredit Pajak Dalam Negeri dan Fiskal Luar Negeri.

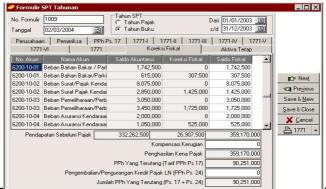
Dalam formulir ini pula disertakan jika lebih bayar akan direstitusi atau dialokasikan dengan pajak tahun berikutnya. Di bagian Rupiah dapat diisikan secara manual dengan mengetikkan angkanya langsung, atau bisa juga mengambil suatu jumlah dari formulir 1771-I s.d VI. Untuk baris Pajak Penghasilan ada pertanyaan apakah akan dikalikan dengan tarif PPhPs 17 (dengan click akan dicentang).



Gambar 15.15 Form 1771 Induk

Pada baris ke 52 terdapat isian tanggal pelaporan, ketikkan secara manual kapan anda melaporkan SPT tersebut dengan meletakkan kursor pada baris tersebut, lalu tekan tombol **F2**, lalu lakukan perubahan tanggal yang sesuai.

11. **Koreksi Fiskal**: merupakan lembar pengisian manual untuk memisahkan akun yang dikoreksi fiskal dan tidak dikoreksi. Anda tinggal mengisikan suatu jumlah pada setiap baris akun jumlah yang diperbolehkan oleh Pajak, secara otomatis kolom koreksi fiskal akan diisikan sebesar selisih saldo akuntansi dengan saldo fiskal.

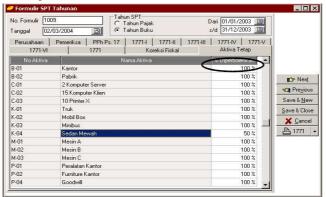


Gamhar

15.16 Koreksi Fiskal

Di bagian bawah form koreksi fiskal isikan jumlah kerugian yang akan dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak tahun ini, dan Pengembalian /Pengurangan Kredit Pajak Luar Negeri yang telah diperhitungkan tahun lalu (Pph Ps 24).

12. **Aktiva Tetap**: akan menampilkan semua daftar aktiva tetap perusahaan. Anda tinggal mengisikan berapa persentase penyusutan yang diperbolehkan oleh Pajak di dalam perhitungan penyusutan dan amortisasi fiskal. Sebagai contoh kendaraan mewah berupa sedan hanya diperbolehkan penyusutannya oleh pajak sebesar **50%** dari total penyusutan yang dihitung secara fiskal.



Gambar 15.17 Aktiva Tetap

Pencetakan Laporan SPT 1771

Semua formulir yang telah anda isikan di atas dapat dicetak langsung ke kertas dengan printer
Laser Jet (disarankan), supaya hasil cetakan bagus dan persis sama dengan form 1771 yang anda
terima dari KPP setempat. Terdiri dari Form 1771 sampai ke 1771-VI ditambahkan dengan Daftar
Penyusutan dan Amortisasi Fiskal, Laba/Rugi Fiskal, Laba/Rugi Koreksi Fiskal dan Lembaran
Laba/Rugi Koreksi Fiskal.

Untuk laporan pendukung seperti Balance Sheet Komersial dan Profit & Loss Komersial dapat dilihat dari laporan umum yang dapat dilihat dari menu Reports – Financial Statements.

Untuk Daftar penyusutan aktiva tetap secara komersial dapat dilihat dari menu Reports – Fixed Assets – Fixed Asset List by Fiscal FA Types.

